

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENANGGULANGAN
PASUNG PADA ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA DI
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat Mendapatkan Gelar Sarjana Administrasi Publik
pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*



**JURUSAN ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2021**

ABSTRAK

Andri Faldi, No. BP 1510842022, Implementasi Kebijakan Penanggulangan Pasung pada Orang Dengan Gangguan Jiwa di Kabupaten Lima Puluh Kota, Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, 2021. Dibimbing oleh : Kusdarini, S.IP, M.PA dan M. Ichsan Kabullah, S.IP, M.PA. Skripsi ini terdiri dari 180 halaman dengan referensi 9 buku, 3 skripsi, 2 jurnal, 8 kebijakan, 3 dokumen, dan 2 website internet.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana proses implementasi kebijakan penanggulangan pasung pada orang dengan gangguan jiwa di Kabupaten Lima Puluh Kota. Penelitian ini dilatar belakangi oleh kejadian kasus pemasungan yang masih terjadi ditengah-tengah masyarakat dengan berbagai alasan. Sehingga hal ini akan berdampak pada penurunan produktivitas manusia. Dengan demikian diperlukan upaya-upaya yang dilakukan pemerintah untuk menekan angka pemasungan tersebut. Salah satu upaya untuk mengatasinya dengan adanya Peraturan Bupati Nomor 39 Tahun 2017 tentang Penanggulangan Pasung pada Orang Dengan Gangguan Jiwa di Kabupaten Lima Puluh Kota. Dengan harapan terwujudnya Kabupaten Lima Puluh Kota bebas dari pemasungan.

Pada dasarnya penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, dokumentasi, dan observasi. Pemilihan informan dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, sementara untuk menguji keabsahan data yang didapat dilapangan menggunakan teknik triangulasi sumber. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori yang dikemukakan oleh Daniel A. Mazmanian dan Paul A. Sabatier.

Berdasarkan temuan-temuan dilapangan maka hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Implementasi Kebijakan Penanggulangan Pasung pada Orang dengan Gangguan Jiwa di Kabupaten Lima Puluh Kota masih belum berjalan dengan optimal. Hal ini terbukti dengan masih ditemukannya kasus pemasungan di Kabupaten Lima Puluh Kota. Selanjutnya didalam proses implementasi kebijakan penanggulangan pasung pada orang dengan gangguan jiwa masih ditemuinya hambatan-hambatan seperti kesulitan teknis dimana terjadinya pemasungan kembali yang dilakukan oleh keluarga, masih terdapatnya keberagaman dari kelompok sasaran, ketidakjelasannya anggaran dalam menjalankan kebijakan serta belum optimalnya komitmen dari seluruh *stakeholders* yang terlibat. Sehingga hal tersebut menjadikan sulitnya tercapai tujuan dari suatu kebijakan.

Kata Kunci : Implementasi, Kebijakan Penanggulangan Pasung, ODGJ

ABSTRACT

Andri Faldi, No. BP 1510842022, Implementation of Locked up Control Policy for People with Mental Disorders in Lima Puluh Kota Regency, Department of Public Administration, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Padang, 2021. Supervised by : Kusdarini, S.IP, M.PA and M. Ichsan Kabullah, S.IP, M.PA. This thesis consists of 180 pages with references to 9 books, 3 thesis, 2 journals, 8 policies, 3 documents, and 2 internet websites.

The purpose of this research is to describe and analyze the implementation process of locked up control policies for people with mental disorders in the Lima Puluh Kota Regency. This research is motivated by the incidence of confinement cases that still occur in the community for various reasons. So that this will have an impact on decreasing human productivity. Thus, it is necessary to make efforts by the government to reduce the income rate. One of the efforts to overcome this problem is the Regent Regulation Number 39 of 2017 concerning the Handling of Locked up in People with Mental Disorders in Lima Puluh Kota Regency. With the hope that the Lima Puluh Kota District will be free of lockups.

This research uses descriptive qualitative method with data collection techniques using interviews, documentation, and observation. The selection of informants was carried out by using the purposive sampling technique while to testing the validity of the data obtained in the field using the source triangulation technique. In this study, researchers used the theory put forward by Daniel A. Mazmanian and Paul A. Sabatier.

Based on the findings in the field, the results of the research can be concluded that the implementation of the Locked up Control Policy for People with Mental Disorders in Lima Puluh Kota District is still not running optimally. This is evidenced by the still finding cases of shackling in Lima Puluh Kota District. Furthermore, in the process of implementing shackling control policies for people with mental disorders, obstacles are still encountered such as technical difficulties in which the family is doing it back, there is still a diversity of target groups, unclear budgets in implementing policies, and not optimal commitment from all stakeholders involved. So that it makes it difficult to achieve the goals of a policy.

Keywords: Implementation, Locked up Prevention Policy, ODGJ